

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG KONSUMSI TABLET FE SAAT MENSTRUASI DI MAN 4 MUARO JAMBI KEC. TAMAN RAJO KAB. MUARO JAMBI PROV. JAMBI

Rosa Riya, SKM, M.Kes

¹Staf dosen Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi
Rosariya22@yahoo.com

ABSTRAK

Di Indonesia prevalensi anemia pada remaja putri yaitu 28% (Depkes RI,2007). Remaja putri usia 10 – 18 tahun 57,1% dan usia 19 – 45 tahun 39%, dari data tersebut resiko paling tinggi untuk menderita anemia yaitu remaja putri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Konsumsi Tablet Fe saat Menstruasi di MAN 4 Muaro Jambi Kec. Taman Rajo Tahun 2018. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas XI di MAN 04 Muaro Jambi Kec. Taman Rajo TA 2017 / 2018 yang berjumlah 38 siswi. Teknik pengambilan sampel dengan cara *total sampling* dengan analisis *Univariat*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian kecil yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 21 responden (55%) memiliki pengetahuan baik, 15 responden (40%) memiliki pengetahuan cukup dan 2 responden (5%) memiliki pengetahuan kurang. Sebagian besar memiliki sikap positif sebanyak 21 responden (55%) dan 17 responden (45%) memiliki sikap negatif tentang konsumsi tablet fe saat menstruasi.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap dan Konsumsi Tablet Fe saat Menstruasi

ABSTRACT

In Indonesia, the prevalence of anemia in adolescent girls is 28% (Depkes, 2007). Teenagers ages 10 - 18 years 57.1% and age 19 - 45 years 39%, from the data is the highest risk for anemia that is young women. The purpose of this study is to know the description of Young Women's Knowledge and Attitude about Consumption of Fe Fe Feet Tablets at MAN 4 Muaro Jambi Kec. Taman Rajo Year 2017. This research is a descriptive research that is a method of research conducted with the aim to create a picture or description of a situation objectively. Population in this research is student of class X at MAN 04 Muaro Jambi Kec. Taman Rajo TA 2016/2017 which amounted to 38 female students. Sampling technique by total sampling with Univariate analysis. The result of the research shows that a small number of good knowledge are 21 respondents (55%) have good knowledge, 15 respondents (40%) have enough knowledge and 2 respondents (5%) have less knowledge. Most have a positive attitude as many as 21 respondents (55%) and 17 respondents (45%) have a negative attitude about consumption of tablet fe during menstruation.

Keywords: Knowledge, Attitude and Consumption of Fe Fe Tablets during Menstruation

PENDAHULUAN

World Health Organisation (WHO), remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Jumlah kelompok usia 10-19 tahun di Indonesia

menurut Sensus Penduduk 2010 sebanyak 43,5 juta atau sekitar 18% dari jumlah penduduk. Di dunia diperkirakan kelompok remaja berjumlah 1,2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk dunia (WHO,2014).

Di Indonesia prevalensi anemia pada remaja putri yaitu 28% (Depkes RI,2007). Remaja putri usia 10 – 18 tahun 57,1% dan usia 19 – 45 tahun 39%, dari data tersebut resiko paling tinggi untuk

menderita anemia yaitu remaja putri. Berbagai gejala anemia defisiensi besi ditimbulkan akibat menurunnya kapasitas pengangkutan oksigen oleh darah yaitu seperti mudah lelah, lemah, lesu, muka pucat, kuku mudah pecah, kurang selera makan, napas pendek, hingga menurunkan tingkat konsentrasi belajar dan memperlambat daya tangkap pada anak usia sekolah, remaja putri dan kelompok usia lainnya.

Provinsi Jambi prevalensi anemia masih tinggi pada remaja putri yaitu 66,7%, dengan tingkat pengetahuan rendah (90%), kebiasaan tidak sarapan (60%), 65% frekuensi makan remaja ≥ 3 kali/hari, kebiasaan tidak mengonsumsi tablet fe (72,2%). Saat dilakukan pemeriksaan Hb di MAN 4 Muaro Jambi

pada remaja putri masih banyak yang rendah dilihat dari hasil pemeriksaan Hb $< 12,5\text{gr}\%$. Jumlah total populasi remaja putri kelas X di MAN 4 Muaro Jambi adalah 38 remaja putri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas X di MAN 04 Muaro Jambi Kec. Taman Rajo TA 2016 / 2017 yang berjumlah 38 siswi. Teknik pengambilan sampel dengan cara *total sampling* dengan analisis *Univariat*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian ini adalah:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Konsumsi Tablet Fe Saat Menstruasi Tahun 2018
(n = 38)

No	Pengetahuan	F	Presentase (%)
1	Baik	21	55%
2	Cukup	15	40%
3	Kurang	2	5 %
	Total	38	100%

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.2 dari 38 responden didapatkan bahwa sebanyak 21 responden (55%) memiliki pengetahuan baik, 15 responden (40%) memiliki pengetahuan cukup dan 2 responden (5%) memiliki pengetahuan kurang.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Remaja Putri Tentang Konsumsi Tablet Fe Saat Menstruasi Tahun 2018

No	Sikap	F	Persentase (%)
----	-------	---	----------------

(n = 38)

1	Positif	21	55%
2	Negatif	17	45%
	Total	38	100%

Berdasarkan

analisis pada tabel 4.4 diperoleh bahwa 21 responden (55%) memiliki sikap positif dan 17 responden (45%) memiliki sikap negatif tentang konsumsi tablet fe saat menstruasi.

Pengetahuan sangat berpengaruh dengan pendidikan. Sedangkan pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang diperlukan untuk mengembangkan diri, semakin tinggi pendidikan semakin mudah menerima serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi. Tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini pada remaja putri di MAN 4 Muaro Jambi yang mana bahwa tingkat pengetahuannya berada pada tingkat pengetahuan yang paling dasar yaitu tahu (*know*) yang diartikan mengingat suatu materi yang telah di pelajari sebelumnya. Faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah pendidikan, informasi atau media massa, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan pengalaman dan usia. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut menerima informasi. Masyarakat mendapatkan inovasi baru melalui berkembangnya teknologi dan media massa (Notoatmodjo, 2010). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prasetya Lestari (2015) di SMAN 2 Banguntapan Bantul, yaitu sebagian responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 21 responden (55%).

SIMPULAN

Sebagian responden memiliki pengetahuan baik yaitu 21 responden

(55%), pengetahuan cukup 15 responden (40%) dan pengetahuan kurang yaitu 2 responden (5%).

Sebagian besar responden memiliki sikap positif yaitu 21 responden (55%) dan sikap negatif 17 responden (45%).

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier Sunita, 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Arikunto Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Depkes RI, 2015. *Direktorat Bina Gizi*. www.Gizi.depkes.go.id
- Jordan Sue, 2002. *Farmakologi Kebidanan*. EGC. Jakarta.
- Kumalasari Intan, APP, 2012. *Kesehatan Reproduksi (untuk mahasiswa kebidanan dan keperawatan)*. Salemda Medika. Jakarta Selatan.
- Notoatmodjo Soekidjo, 2010. *Promosi kesehatan teori dan aplikasi*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo Soekidjo, 2012. *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Proverawati Atikah, SKM, MPH, 2009. *Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Wawan, 2011. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia..* Nuha Medika. Yogyakarta.
- Widyastuti Yani, SsiT, M.Keb, dkk, 2011. *Kesehatan Reproduksi*. Fitramaya. Yogyakarta.
- Yanti, S.ST, M.Keb, 2011. *Kesehatan Reproduksi (untuk mahasiswa kebidanan)*. Pustaka Rihama. Yogyakarta.